

**PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN LIKUIDITAS
TERHADAP KETEPATWAKTUAN PELAPORAN KEUANGAN**

(Studi pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011-2015)

***THE INFLUENCE OF PROFITABILITY, FIRM SIZE, AND LIQUIDITY OF THE
TIMELINESS OF FINANCIAL REPORTING***

(Research on mining firm that listed on Indonesia Stock Exchange on 2011-2015)

Dwi Fatimah Handayani¹, Khairunnisa, SE., M.M.², Annisa Nurbaiti, SE., M.Si³

^{1,2,3} Prodi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Telkom

¹dwifatimahhandayani@yahoo.com, ²runny.achmad@gmail.com, ³emaildosen@yahoo.com

Abstrak

Laporan keuangan yang disusun secara baik dan tepat waktu dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai, tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan berbagai pihak sehingga penting bagi perusahaan untuk Penelitian ini bertujuan untuk menguji ketepatan waktu pelaporan keuangan industri pertambangan. Pengujian ketepatan waktu pada penelitian ini menggunakan variabel *dummy*.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2015. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan.

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar pada BEI. Teknik pemilihan sampel yang digunakan yaitu *purposive sampling* dan diperoleh 29 perusahaan dengan periode penelitian pada tahun 2011-2015. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi logistik dengan menggunakan *software* SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan secara parsial, variabel *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan, variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Sedangkan variabel *current ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka apabila perusahaan pertambangan ingin melaporkan laporan keuangannya untuk tepat waktu, maka perusahaan perlu meningkatkan ROE dan CR.

Kata kunci: Ketepatan waktu, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Likuiditas

Abstract

A well-prepared and timely financial report can provide a clear picture of the outcome or achievement, the level of profitability and the level of risk or level of health of an enterprise over a period of time. The information is used for decision making of various parties so it is important the morning of the company for this study aims to test the timeliness of financial reporting of the mining industry. Testing timeliness in this study using dummy variables.

This study aims to examine the influence of Profitability, Firm Size, Financial Distress to Timeliness of Financial Reporting at mining firm listed on Indonesia Stock Exchange (IDX) in the period 2011-2015. The data used in this study was obtained from financial statement data.

The population in this study are the mining firm listed on the Stock Exchange. Sample selection technique used is purposive sampling and acquired 29 commercial banks with the 2011-2015 study period. Methods of data analysis in this research is logistic regression analysis using SPSS software version 20.

The results showed that simultaneous Return On Equity (ROE), Firm Size, Current Ratio (CR) have a significant effect on Timeliness of Financial Reporting. While partially, ROE significant positive effect on Timeliness of Financial Reporting, Firm Size has no effect on Timeliness of Financial Reporting and CR have a significant positive effect on Timeliness of Financial Reporting.

Based on these results, then if the mining firm wanting to improve their sustainability ratio, the firm needs to increase the ROE and CR.

Keywords: *Timeliness, Profitability, Firm Size, Financial Distress*

1. PENDAHULUAN

Laporan keuangan yang disusun secara baik dan tepat waktu dapat memberikan gambaran keadaan yang nyata mengenai hasil atau prestasi yang telah dicapai, tingkat profitabilitas (keuntungan) dan tingkat risiko atau tingkat kesehatan oleh suatu perusahaan selama kurun waktu tertentu. Informasi tersebut digunakan untuk pengambilan keputusan berbagai pihak, seperti investor, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditor usaha lainnya, pelanggan, pemerintah, masyarakat, pihak manajemen sendiri dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Ketepatan waktu adalah batasan penting pada publikasi laporan keuangan. Akumulasi, peringkasan dan penyajian selanjutnya informasi akuntansi harus dilakukan secepat mungkin untuk menjamin tersedianya informasi sekarang di tangan pemakai. Ketepatan waktu juga menunjukkan bahwa laporan keuangan harus disajikan pada kurun waktu yang teratur untuk memperlihatkan perubahan keadaan perusahaan yang pada gilirannya mungkin akan mempengaruhi prediksi dan keputusan pemakai. Jika terdapat penundaan atau keterlambatan yang tidak semestinya dalam pelaporan keuangan, maka informasi yang diberikan akan kehilangan relevansinya. Informasi yang relevan adalah informasi yang memungkinkan tujuan dari pengguna dapat dicapai dengan tepat waktu.

Keyakinan bahwa profitabilitas yang diprosikan dengan *return on equity* mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan adalah perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan dikarenakan semakin besar profitabilitas maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba terutama laba yang dihasilkan atas modal sehingga perusahaan akan mempercepat waktu pelaporan keuangannya.

Keterkaitan antara ukuran perusahaan dengan ketepatan waktu pelaporan keuangan menunjukkan bahwa adanya aktiva perusahaan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Ukuran perusahaan dapat menunjukkan seberapa besar informasi yang terdapat didalamnya, sekaligus mencerminkan kesadaran dari pihak manajemen mengenai pentingnya informasi. Ukuran perusahaan dapat diukur dari besar atau kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset, semakin besar total aset maka semakin banyak modal yang ditanam yang diikuti dengan peningkatan hasil operasi. Hal ini membuat manajemen akan mempercepat waktu pelaporan keuangannya untuk menunjukkan seberapa besar total aset dalam perusahaannya.

Likuiditas menurut Fred Weston dalam Kasmir^[1] menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi utang jangka pendek diperkirakan akan mempengaruhi waktu pelaporan keuangan kepada publik. Likuiditas diukur menggunakan *Current ratio* yaitu membandingkan antara total aktiva lancar dengan kewajiban lancar. Semakin tinggi kewajiban lancar terhadap aktiva lancar

maka semakin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar akan dibayar. Sehingga perusahaan yang tingkat likuiditasnya tinggi akan menjadikan nilai tambah dalam mempercepat pelaporan keuangannya.

2. Dasar Teori dan Metodologi

2.1 Ketepatanwaktu

a. Pengertian Ketepatanwaktu

Menurut IAI^[2] Ketepatanwaktu (timeliness) adalah informasi yang ada siap untuk digunakan sebelum kehilangan makna oleh pemakai laporan keuangan serta kapasitasnya masih tersedia dalam pengambilan keputusan.

Ketepatanwaktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangan yang telah diaudit selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga yaitu 31 Maret (90 hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan maka dikatakan tepat waktu. Perusahaan dikategorikan terlambat apabila menyampaikan laporan keuangannya lewat dari 90 hari sejak tanggal tutup buku yaitu setelah tanggal 31 Maret.

b. Pengukuran Ketepatanwaktu Pelaporan keuangan

Variabel ini diukur dengan menggunakan *variable dummy* dengan kategorinya adalah bagi perusahaan yang tidak tepat waktu (terlambat) masuk kategori 1 dan perusahaan yang tepat waktu masuk kategori 0

2.2 Profitabilitas

Profitabilitas menurut Sartono^[3] adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Profitabilitas yang diukur dengan *return on equity*, merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas penggunaan ekuitas perusahaan dalam menciptakan laba bersih. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas.

Rasio sebagaimana *return on equity* dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

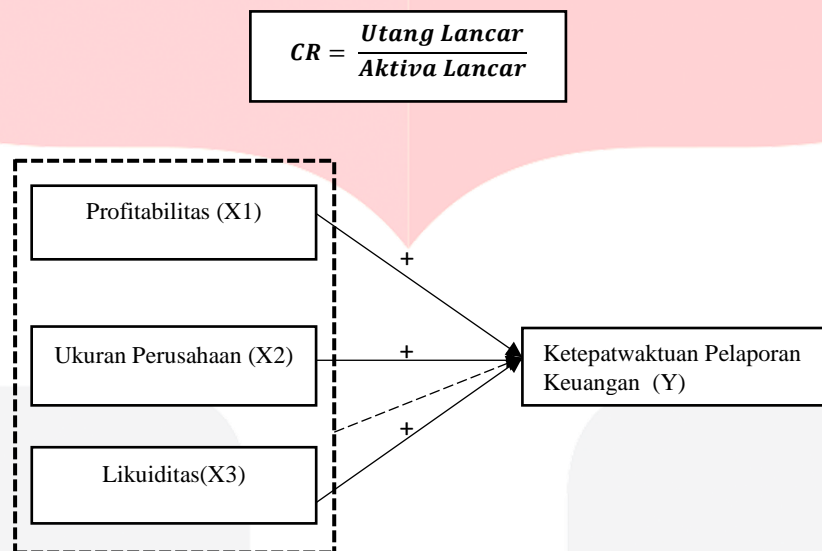
2.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar informasi yang ada pada perusahaan tersebut dan menunjukkan seberapa besar modal yang ditanam pada perusahaan tersebut. Menurut Irham Fahmi^[4] semakin baik kualitas laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin menyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut, yang otomatis tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dalam berbagai urusan dengan perusahaan. Menurut Hapsari dan Simorangkir perusahaan yang besar berupaya menyediakan banyak informasi mengenai aktivitasnya, dan pada akhirnya akan memudahkan pengguna untuk melakukan penilaian akan informasi keuangannya. Ketersediaan informasi pada perusahaan-perusahaan besar akan meningkatkan kepercayaan investor, dan akan menunjukkan perusahaan memiliki *earnings response coefficeint* yang tinggi. Ukuran perusahaan dapat diukur dengan menggunakan logaritma natural (Ln) dari rata-rata total aktiva, maka:

$$SIZE = \text{Ln Total Aset}$$

2.4 Likuiditas

Rasio Likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo. Rasio Likuiditas diperlukan untuk kepentingan analisis kredit atau analisis risiko keuangan Hery^[5]. Likuiditas dihitung dengan menggunakan Rasio Lancar, merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Rasio Lancar yang tinggi maka semakin baik untuk sisi kreditor, karena memungkinkan bahwa utang perusahaan itu akan dapat dibayar pada waktunya.



Gambar 1 Model Kerangka Penelitian

Keterangan :

- > : Berpengaruh secara parsial
- - - - -> : Berpengaruh secara simultan

3. Metodologi Penelitian

Pada penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2011-2015. Metode penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria perusahaan pertambangan yang *listing* di BEI secara konsisten periode 2011-2015 dan memiliki data lengkap mengenai informasi *return on equity*, ukuran perusahaan dan *current ratio* periode 2011-2015. Terdapat 29 sampel yang memenuhi kriteria.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi data panel dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

- Keterangan
- Y : Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan
 - α : Konstanta
 - X1 : *Return On Equity*
 - X2 : Ukuran Perusahaan
 - X3 : *Current Ratio*
 - b(1....3) : Koefisien Regresi
 - e : *Error term*

4. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendapatkan bukti apakah profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh terhadap variabel dependennya yaitu ketepatan waktu pelaporan keuangan.

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah analisis statistik deskriptif:

Tabel 1 Hasil Pengujian Statistik Deskriptif

	ROE	SIZE	CR
N	145	145	145
Minimum	-176,01%	22,90	20,50%
Maximum	68,51%	32,04	2016,75%
Mean	2,71%	28,80	253,93%
Std. Deviation	26,56%	1,70	269,77%

Dari hasil pengujian statistik deskriptif di atas dapat disimpulkan bahwa pada variabel Y ketepatan waktu pelaporan keuangan dan variabel X1 (*return on equity*) nilai mean lebih kecil dibandingkan nilai standar deviasinya sehingga data tersebut bervariasi atau tidak mengelompok, sedangkan X2 (ukuran perusahaan) dan X3 (*current ratio*) nilai mean lebih besar dibandingkan nilai standar deviasinya sehingga data tersebut tidak bervariasi atau mengelompok.

4.2 Menilai Kelayakan Model Regresi (Goodness Of Fit Test Statistic)

Merupakan uji yang digunakan untuk menilai kelayakan model regresi

Tabel 2 Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	8,356	8	,399

Sumber: Output SPSS 2.0

Berdasarkan hasil pengujian tabel 4.6 di atas diperoleh nilai *Chi-square* sebesar 8,356 dengan nilai sig sebesar 0,339. Dari hasil tersebut terlihat bahwa nilai Sig tersebut lebih besar daripada nilai α (0.05). Hal itu berarti hipotesis nol diterima dan model regresi logistik ini bisa digunakan untuk analisis selanjutnya karena cocok dengan data observasinya.

4.3 Menilai Model Fit

Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai antara $-2 \log \text{likelihood}$ (-2 LogL) pada langkah awal (*block number* = 0) dengan -2 LogL pada langkah selanjutnya (*block number* = 1). Penurunan nilai antara 2 LogL pada langkah awal dengan 2 LogL pada langkah berikutnya menunjukkan model regresi yang semakin baik

Tabel 3 Overall Model Fit

Block Number	-2 log likelihood
0	170,811
1	145,174

Sumber: Output SPSS 20 (data diolah)

Menunjukkan nilai -2 LogL pada langkah awal (*block number* = 0), dimana model hanya memasukan nilai konstanta adalah sebesar 170,811. Sementara nilai -2 LogL pada langkah selanjutnya (*block number* = 1), dimana model memasukan konstanta dan variabel independen menunjukkan nilai 145,174. hal ini menunjukkan penurunan nilai -2 LogL pada langkah awal dan -2 LogL pada langkah selanjutnya sebesar 25,637. Nilai -2 LogL pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*Sum of Square Error*” pada model regresi. Sehingga penurunan nilai -2 LogL menunjukkan model regresi yang semakin baik.

4.4 Persamaan Regresi Logistik

Berdasarkan data pengujian, dapat diketahui bahwa persamaan regresi logistik sebagai berikut:

$$\text{TIME} = -4,815 + 6,477\text{ROE} - 0,155\text{SIZE} + 0,417\text{CR} + \varepsilon$$

4.5 Pengujian Hipotesis

4.5.1 Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil pengujian koefisien determinasi di atas ditunjukkan dengan nilai *Negelkerke R Square* sebesar 0,234. Nilai *Negelkerke R Square* yang sebesar 0,234 atau 23,4% menunjukkan bahwa variabel independen yang berupa profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas mempengaruhi variabel dependen yaitu ketepatanwaktuan pelaporan keuangan sebesar 23.4% sementara sisanya sebesar 76.6% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. .

4.5.2 Pengujian Simultan (Omnibus Test of Model Coefficients)

Penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Chi-Square* yang diperoleh adalah sebesar 25,637 dengan *degree of freedom* = 3. Tingkat signifikansi yang dihasilkan adalah 0.000 atau sebesar 0.0%. Dengan demikian hipotesis penelitian $H_{0,1}$ ditolak atau hipotesis $H_{a,1}$ diterima yang berarti bahwa secara simultan variabel independen yang berupa profitabilitas, ukuran perusahaan dan likuiditas memiliki pengaruh terhadap variabel dependen yaitu ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

4.5.3 Uji T (Uji Parsial)

1. Variabel rasio profitabilitas yang diukur dengan *return on equity* (X1) memiliki nilai *sig* 0,008 < 0,05, sesuai dengan hipotesis maka H_0 ditolak yang berarti *return on asset* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan secara parsial.
2. Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural total aset (X2) memiliki nilai *sig* 0,187 > 0,05, tidak sesuai dengan hipotesis maka H_0 diterima yang berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan secara parsial.
3. Variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (X3) memiliki nilai *sig* 0,015 < 0,05, sesuai dengan hipotesis maka H_0 ditolak yang berarti likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan secara parsial.

4.5.4 Profitabilitas Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai *sig return on equity* $0,008 < 0,05$, sesuai dengan hipotesis maka H_0 ditolak, artinya adalah bahwa profitabilitas memiliki pengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. Serupa dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sanjaya dan Wirawati^[6], Choiruddin^[7], Mahendra dan Putra^[8], Dimana profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan karena perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan sinyal positif untuk investor. Sehingga perusahaan sangat ingin melaporkan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

4.5.5 Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa nilai *sig* logaritma natural total aset (X_2) memiliki nilai *sig* $0,187 > 0,05$, tidak sesuai dengan hipotesis maka H_0 diterima yang berarti ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan. Penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahendra dan Putra^[8], Wahab, Arfan dan Bakar^[9], Dewi dan Jusia^[10]. Dimana ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan, terdapat perusahaan mengalami penurunan laba dan peningkatan aset atas jaminan hutang sehingga baik perusahaan yang berukuran besar atau kecil sama-sama ingin menjaga reputasinya di depan publik. Untuk menjaga reputasi tersebut, maka mereka selalu berupaya untuk mempublikasikan laporan keuangannya tepat waktu.

4.5.6 Likuiditas terhadap Ketepatanwaktuan Pelaporan Keuangan

Likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan. *Current ratio* memiliki nilai *sig* $0,015 < 0,05$. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Seni dan Mertha^[11] dan Mahendra dan Putra^[8]. Dimana *current ratio* berpengaruh signifikan dan memiliki arah yang positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan, karena *current ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar menunjukkan perusahaan memiliki likuiditas tinggi ini merupakan sinyal positif untuk investor sehingga mendorong pihak manajemen untuk tepat waktu dalam pelaporan keuangannya.

5. Kesimpulan

- Secara simultan profitabilitas, ukuran perusahaan, dan likuiditas memiliki pengaruh sebesar 23,4% terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2011-2015.
- Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.
- Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.
- Likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap ketepatanwaktuan pelaporan keuangan.

Daftar Pustaka:

- [1] Kasmir. 2012. Manajemen keuangan teori, dan aplikasi. Yogyakarta
- [2] Ikatan Akuntansi Indonesia. (2015). *Standar Akuntansi Keuangan, PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta Penerbit: Salemba Empat.
- [3] Sartono, Agus. 2010. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4 th ed.). Yogyakarta: BPF
- [4] Fahmi, Irham. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- [5] Hery. 2015. Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: CAPS.
- [6] Sanjaya, I Made Dwi Marta dan Ni Gusti Putu Wirawati. (2016). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang

- Terdaftar di BEI*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 15.1 (2016): 17-26, ISSN: 2302-8556.
- [7] Choiruddin. (2015). "*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*". Jurnal Accounting Politeknik Sekayu 2.1 (2015) ISSN: 2407-2184.
- [8] Mahendra. Ida Bagus Kade Yogi dan I Nyoman Wijana Asmara Putra. (2014). "*Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. 9.2 (2014) ISSN: 2302-8556.
- [9] Wahab. Zusma Widyawaty A, Muhammad Arfan dan Usman Bakar. (2012). "*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, dan Kinerja Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Atas Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*". Jurnal Akuntansi Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 1.1 (2012), ISSN: 2302-0164.
- [10] Dewi. Sofia Prima dan Jusia. (2013). "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Laporan Keuangan pada Perusahaan Real Estate dan Property yang Terdaftar di BEI*". Jurnal Akuntansi. Volume XVII No.03 (2014).
- [11] Seni, Ni Nyoman Anggar dan I Made Mertha. (2015). "*Pengaruh Manajemen Laba, Kualitas Auditor dan Kesulitan Keuangan pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 10.3 (2015): 852-866, ISSN: 2302-8556.